

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.³⁶ Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.³⁷ Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan sampai dengan tersusunnya sebuah laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode

³⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta:Raka Barasir,1998), hal. 6

³⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.(Jakarta:UIN Press Yogyakarta anggota IKAPI,2005), hal. 37

pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸ Berarti juga bahwa pendekatan kualitatif itu menghasilkan data deskriptif dan interpretasinya yang dalam prosesnya tidak menggunakan prosedur statistik.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang pengelolaan karir dan kompensasi karyawan terhadap keberlangsungan usaha Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Dalam menjelaskan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptis semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang

³⁸ Ibid, hal. 3

bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³⁹

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.⁴⁰

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan dalam satu lokasi yaitu pada Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung yang beralamat di JL. MAYOR SUJADI TIMUR 45 PLOSOKANDANG TULUNGAGUNG. Telp. (0355) 334865.

C. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau

³⁹ Sumadi suryabrata , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada` 2008), hal. 76

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2008), hlm. 53

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴¹

Kehadiran peneliti dalam Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung sangat diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Peneliti berperan penuh dalam melakukan penelitian, selain itu penelitian ini juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait termasuk informan dari pihak lembaga.

D. SUMBER DATA

Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dari beberapa karyawan atau pegawai, serta observasi di Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung. Serta data skunder berupa dokumen di Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung.

Penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi beberapa unsur yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bias menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah semua karyawan dari LKS Asri.

⁴¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data yang berupa tempat ini bias berwujud, misalnya gedung LKS Asri.
- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat di peroleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁴²

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 126

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 308

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung mengenai karir yang dimiliki karyawan apakah sudah baik atau belum dan mengenai pemberian Kompensasi kepada Karyawan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya.⁴⁵ Dengan demikian teknik atau metode observasi ini di lakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang di teliti. Pedoman observasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pendekatan yang sistematis terhadap beberapa hal tentang obyek penelitian. Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif. Hal ini

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 186

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 135

dikarenakan jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti, akan tetapi dalam observasi tidak boleh kita lakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana. Sebaliknya dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penilaian.

Ditinjau dari kerangka perencanaan terhadap obyek yang diamati, maka peneliti menggunakan metode observasi sistematis. Observasi sistematis yaitu observasi dengan melakukan perencanaan dan perumusan materi yang akan diamati sebagai pedoman observasi.⁴⁶

Pada metode observasi ini, peneliti ikut melibatkan diri terjun langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan, agar data yang di peroleh bisa akurat, cermat, dan sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pengelolaan karir dan kopensai

⁴⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal.139

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 326.

karyawan di Lembaga Keuangan Syariah Asri Tulungagung. Data ini penulis gunakan sebagai bahan pendukung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :⁴⁸

1. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

2. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian cet.pertama*, (Surabaya:Elkaf,2006), hal. 231

3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.⁴⁹

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari LKS Asri Tulungagung. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, marketing AO dan marketing pada LKS Asri Tulungagung.

G. PENGECEKAN KEABSAAN TEMUAN

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam rangka memperoleh kesimpulan dengan tepat dan objektif. Dapat dikatakan absah atau sesuai

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif.....*, hal. 103

ketika data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Terdapat 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁵⁰

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

2. Kebergantungan (*depondibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *depondibility* oleh *auditor independent* oleh dosen pembimbing.

⁵⁰ Lexy j.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal. 324.

3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.⁵¹

⁵¹ *Ibid.*, hal 127.